
PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*

(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)

Erwin Budianto

Siti Romlah

erwinbudianto2@gmail.com

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

ABSTRACT

This study to determine the effect and analyze of the Net Interest Margin and Non Performing Loan partial influence on Return on Assets banking companies in Indonesia Stock Exchange. The approach taken in this research is quantitative and associative approach. The population in this research are all banking go public companies listed in Indonesia Stock Exchange which amounted to 43 companies. The sample in this research is 7 companies. The independent variables used in this study are Net Interest Margin and Non Performing Loan and dependent variable is Return on Assets Data collection techniques using documentation. The method of analysis used is the normality test, the classical assumption test, simple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination. Data processing in this study using Software SPSS (Statistic Package for the Social Scien) 25 for window. The results show that partially, Net Interest Margin has an effect on Return on Assets. While Non Performing Loan has no effect on Return on Assets.

Keywords : *Net Interest Margin, Non Performing Loan, Return on Assets*

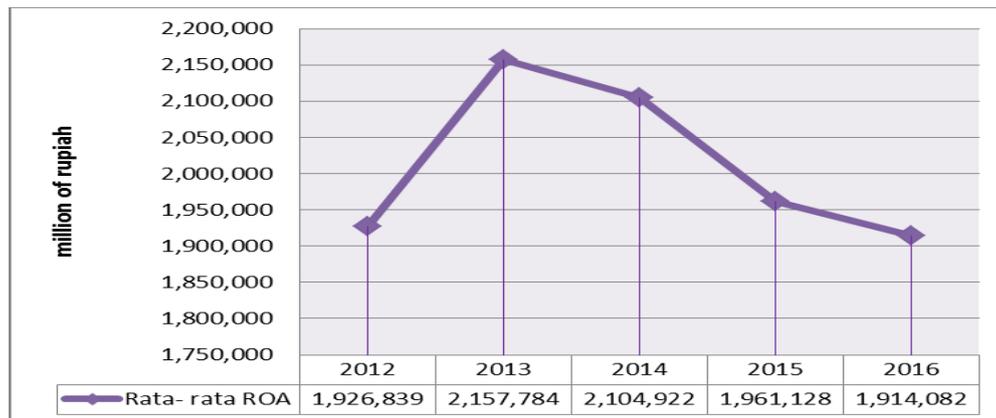
PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari kegiatan operasinya. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets*. ROA salah satu indikator kemampuan perbankan untuk mendapatkan keuntungan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki oleh bank (Pandia 2012:71). ROA penting bagi bank karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar ROA menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik, karena tingkat keuntungan yang dihasilkan bank tersebut semakin tinggi. Dalam penelitian ini ROA digunakan untuk mengukur kinerja perbankan, dengan alasan *Return on Assets* sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank.

Tingkat profitabilitas perbankan terus menurun selama 3 tahun terakhir karena margin dari dari penyaluran kredit yang lemah, ditambah masi tingginya rasio kredit bermasalah. Hal seperti itu seperti diutarakan oleh Ketua Dewan Komisaris Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Halim Alamsyah, dalam seminar nasional yang digagas INDEF di Jakarta, Rabu (22/11) halim menyebutkan, salah satu penyebab margin bunga yang lemah diakibatkan oleh terus menurunnya pendapatan dari bunga kredit.

Berikut ini merupakan nilai *Return On Assets* perusahaan perbankan periode 2012-2016 yang dapat disajikan pada Grafikberikut ini:

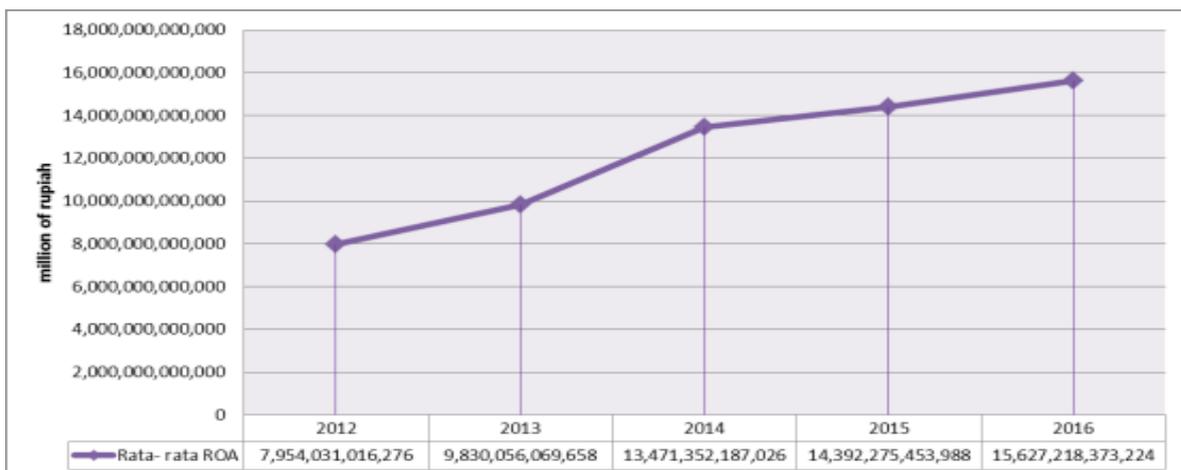


Sumber: www.idx.co.id laporan keuangan (data diolah), 2018

Grafik 1

Nilai rata- rata laba sebelum pajak (*Return on Assets*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Berdasarkan pada grafik 1.1 kinerja dan rasio keuangan dari bank umum, periode 2012-2016 bahwa rata-rata, terjadi penurunan *Return on Assets* pada perbankan selama 3 tahun terakhir yang ditunjukkan pada grafik diatas. Dimana ditahun 2012rata-rata bank umum memperoleh ROA laba sebelum pajak sebesar Rp.1,926,839 miliar, kemudian pada tiga tahun terakhir laba sebelum pajak perbankan mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut dimana ditahun 2013 perolehan rata-rata laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar Rp. 52,862 miliar menjadi Rp.2,104,922 ditahun 2014. Kemudian ditahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.143,794 miliar menjadi Rp.1,961,128 ditahun 2015, dan ditahun 2016 ROA rata-rata laba sebelum pajak perbankan masih mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.47,046 menjadi Rp.1,914,082 ditahun 2016. Penurunan laba sebelum pajak pada bank umum terbesar di tahun 2014 yaitu sebesar Rp.143,794 miliar.



Sumber:www.idx.co.id laporan keuangan (data diolah), 2018

Grafik 2

Nilai rata- rata Total Aset (*Return on Assets*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Berdasarkan pada grafik 1.2 kinerja dan rasio keuangan dari bank umum, periode 2012-2016 bahwa rata-rata total aset, terjadi kenaikan selama 5 tahun berturut-turut, dimana rata-rata bank umum pada tahun 2012 nilai rata-rata total aset sebesar Rp.7,954,031,016,276 miliar, kemudian ditahun 2013 mengalami peningkatan total aset menjadi Rp.9,830,056,069,658 miliar kenaikan ini disebabkan karena naiknya aktiva produktif bank atau *Net Interest Margin* yang terdiri dari kredit, penempatan dana pada bank lain, penyertaan dan tagihan akseptasi & derivatif, sehingga total aset yang dihasilkan meningkat, pada tahun 2014 tetap mengalami peningkatan total aset menjadi Rp.13,471,352,187,026 disebabkan rata-rata aktiva produktif bank mengalami peningkatan yang cukup drastis, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp.14,392,275,453,988 miliar, dan tahun 2016 tetap mengalami peningkatan menjadi Rp.15,627,218,373,224 miliar. Peningkatan total aset bank umum rata-rata disebabkan karena peningkatannya jumlah rata rata aktiva produktif bank atau aset lancar bank sehingga total aset yang dihasilkan mengalami peningkatan terutama peningkatan pada jumlah kredit. Kenaikan total aset tidak diikuti dengan kenaikannya laba sebelum pajak perusahaan, dimana pada grafik 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata laba sebelum pajak perusahaan mengalami penurunan terutama selama 3 tahun terakhir, tetapi selama 5 tahun terakhir total aset mengalami kenaikan, sehingga penurunannya laba sebelum pajak tidak diikuti peningkatannya total aset, sehingga *Return on Assets* yang dihasilkan akan mengalami penurunan

Berdasarkan adanya fenomena penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas variable-variable tersebut dan memaparkan hasilnya dalam tulisan dengan judul “Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam hal ini adalah :

- Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2012-2016 ?
- Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2012-2016 ?

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Return on Assets

Pandia (2012:71) mendefinisikan bahwa:

“*Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkan efisiensi pengolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (rata - rata)}} \times 100\%$$

Sumber: Frianto Pandia (2016:71)

Net Interest Margin (NIM)

Riyadi (2006:158) mendefinisikan NIM bahwa:

“NIM adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga-beban bunga) dengan rata-rata aktiva produktifnya, aktifa produktif yang dihitung adalah aktifa produktif yang menghasilkan bunga”

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktifa Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Iswi Hariyani (2010:54)

Non Performing Loan (NPL)

Mahmoeddin(2010:2) mendefinisikan:

“Kredit yang tidak menepati jadwal angguran sehinggaterjadi tunggakan, NPL atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur”

$$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Herman Darmawi (2011:16)

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets*

Kemampuan manajer bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan menggunakan rasio *Net Interest Margin (NIM)* rasio ini digunakan dalam mengukur seberapa besar margin bunga bersih yang didapat oleh bank atas aktiva produktifnya. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio ini untuk mengukur pendapatan operasional bank yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman yaitu kredit. Dalam hal ini bank harus hati-hati dalam memberikan kredit agar kualitas aktiva produktif bank tetap terjaga dengan baik. Apabila aktiva produktif baik dan margin bunga atas aktiva produktif tinggi maka akan berpengaruh terhadap laba bank, tetapi apa bila *Net Interest Margin* bank turun maka akan berpengaruh terhadap laba bank sehingga laba bank akan turun. Dengan meningkatnya pendapatan bunga akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan yang diperoleh oleh bank, tetapi apabila pendapatan bunga turun maka tidak memberikan kontribusi besar terhadap laba bank.

Selain adanya teori dan juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ali (2017) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, menunjukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan Sau Eng (2013) yang menyatakan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets*

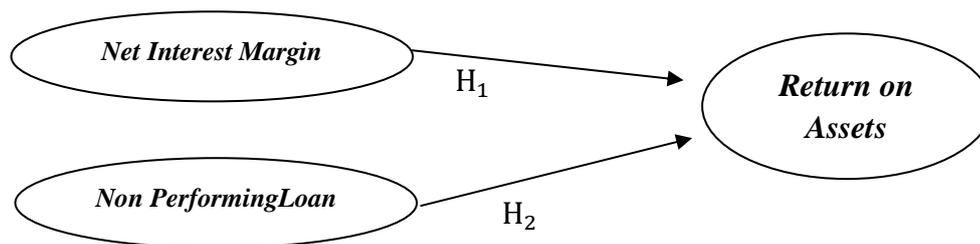
Tujuan utama bank adalah memberikan kredit kepada debitur, dimana debitur akan mengembalikan dana yang dipinjamkan oleh bank dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Pemberian kredit mengandung berbagai resiko yang disebabkan adanya kemungkinan tidak dilunasi kredit oleh debitur pada akhir masa (jatuh tempo) kredit tersebut. Fungsi utama bank adalah memberikan kredit kepada para peminjam dan pendapatan bank terbesar bersumber dari bunga kredit yang diberikan kepada masyarakat, tetapi apabila kredit yang diberikan mengandung resiko dalam kategori (kurang lancar, diragukan dan macet) sangat mempengaruhi kinerja bank yang berakibat penurunannya laba bank karena sebagian besar dana bank ditempatkan pada kredit.

Teori yang menyatakan pengaruh antara *Non Performing Loan (NPL)* dan profitabilitas (*ROA*) menurut As Mahmoeddin (2010:20) adalah “Jika terjadi kredit bermasalah yang mengarah kepada kredit macet dan merugikan, maka tingkat profitabilitas pasti terganggu Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini karena tingkat keuntungan bank bergantung atas kelancaran kredit yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga apabila kredit yang diberikan mengalami masalah, dimana debitur tidak bisa

mengembalikan dana yang dipinjamkan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan hal ini akan mempengaruhi komposisi aset perusahaan yang mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan bank yang berpengaruh terhadap tingkat perolehan laba bank.

Adanya teori yang dinyatakan oleh As Mahmoeddin dan juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Sukma Wahyunim Pratiwi (2015) yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*, menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Deri Nurcahyadi yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*.

Berdasarkan uraian diatas maka berikut ini dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *Return on Assets*.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H_1 : *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*

H_2 : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *basic research* (penelitian dasar). Dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut sugiyono (2017:37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen (Y)

Return on Assets (ROA) menurut pandia (2012:64) adalah "Rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu". menurut darmawi (2014: 209) bank melakukan berbagai jenis kegiatan *off-balance sheet*, yang menciptakan laba, sehingga ROA menjadi indikator dalam pengukuran laba atas aktiva yang dimiliki oleh bank.

Variabel Independen (X)

Net Interest Margin (NIM)

Menurut Iswi Hariyani (2010:54) mendefinisikan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) adalah "Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih"

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) menurut Kasmir (2013:155) adalah “Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis, maupun dari pihak nasabah dengan sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran”

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 sebanyak 43 perusahaan. Dari populasi tersebut, penelitian ini akan menggunakan sebagian perusahaan untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah sampel yang sesuai dengan kriteria sampel. Adapun kriteria dalam penelitian ini:

1. Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012–2016
2. Perusahaan perbankan yang memiliki laba semakin meningkat selama 2 tahun terakhir.
3. Perusahaan Perbankan yang memiliki laba negatif selama periode 2012-2016

Hasil dari sampel yang memenuhi kriteria diperoleh sebanyak 7 sampel perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sugiyono (2017: 225) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perbankan yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen (sugiyono 2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai data tersebut. Menurut Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skweness (kemencengan distribusi).

Uji Regresi Linear Sederhana

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen, sementara *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dengan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y= *Return on Assets* (ROA)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X₁ = *Net Interest Margin* (NIM)

X₂ = *Non Performing Loan* (NPL)

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	.0015	.0420	.015657	.0109336
NIM	35	.0130	.1230	.058540	.0288713
NPL	35	.0026	.1113	.023123	.0250648
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil olah data sekunder SPSS, 2018

Dasar analisis untuk menjelaskan persamaan, yaitu sebagai berikut:

Jika $X=0$ maka nilai Y sudah sebesar konstanta (a) jika $X=1$ artinya ketika X mengalami kenaikan 1% maka variable Y akan mengalami peningkatan sebesar 1.

Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Pengambilan keputusan pada uji signifikan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0.05.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Penggabungan tersebut diikuti dengan kehadiran entitas baru yang mencerminkan pasar modal secara nasional yaitu Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange). Bursa Efek Indonesia memfasilitasi perdagangan saham, surat utang maupun perdagangan derivative. Hadirnya bursa tunggal ini diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi industri pasar modal di Indonesia dan menambah daya tarik untuk berinvestasi.

Analisis Data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui jumlah pengamatan perusahaan perbankan sebanyak 35 data selama periode pengamatan yaitu 2012-2016. Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0.0015 dan nilai maksimum 0.0420, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.015657 dan standar deviasi sebesar 0.0109336. Mean memiliki nilai yang lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $0.015657 > 0.0109336$, itu artinya data *Return on Assets* dapat diartikan bahwa sampel data merata hal ini berarti perbedaan data satu dengan lainnya tidak terlalu tinggi (data tidak variatif).

Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0.0130 dan nilai maksimum sebesar 0.1230, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.058540 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0288713. Mean memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yaitu $0.058540 > 0.0288713$, itu artinya data *Net Interest Margin* dapat diartikan bahwa sampel data merata hal ini berarti perbedaan data satu dengan lainnya tidak terlalu tinggi (data tidak variatif).

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0.0026 dan nilai maksimum sebesar 0.1113 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.23123 dan nilai standar deviasi sebesar 0.250648. Mean memiliki nilai yang lebih kecil dari pada standar

deviasi yaitu $0.023123 < 0.0250648$, artinya bahwa sampel memiliki perbedaan data yang relative besar (data variatif).

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2
Uji Regresi Linear Sederhana (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.554	.0072980

a. Predictors: (Constant), NIM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.003		-.370	.714
	NIM	.285	.043	.753	6.581	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data sekunder SPSS, 2018

Pada tabel 4.2 dapat diketahui hasil uji regresi untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (X_1) terhadap *Return on Assets* (Y). Nilai R^2 ditemukan sebesar 0.568. Hal ini menunjukkan bahwa 56.8% variabel *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *Net Interest Margin*. Sedangkan sisanya ($100\% - 56.8\% = 43.2\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 maka didapat persamaan regresi sederhana untuk menguji satu variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = (-0.001) + 0.285 \text{ NIM}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.001 menunjukkan bahwa, apabila pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif memiliki nilai yang tidak mengalami perubahan maka laba sebelum pajak atas total aset yang dihasilkan tidak berubah.
2. Nilai koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0.285, apabila nilai pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif meningkat sebesar 1% maka laba sebelum pajak atas total aset yang dihasilkan meningkat sebesar 0.285%

Tabel 3
Uji Regresi Linear Sederhana (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.250	.0094695

a. Predictors: (Constant), NPL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.002		9.541	.000
	NPL	-.227	.065	-.521	-3.511	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data sekunder SPSS, 2018

Pada tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji regresi untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y). Nilai R^2 ditemukan sebesar 0.272. Hal ini menunjukkan bahwa 27.2% variabel *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *Non Performing Loan*. Sedangkan sisanya ($100\% - 27.2\% = 72.8\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 maka didapat persamaan regresi sederhana untuk menguji satu variabel independen yaitu *Non Performing Loan* terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = (0.021) + (-0.227) NPL$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.021 menunjukkan bahwa, apabila kredit bermasalah atas total kredit memiliki nilai yang tidak mengalami perubahan maka laba sebelum pajak atas total aset yang dihasilkan sebesar 0.021.
2. Nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.227 menunjukkan bahwa apabila nilai kredit bermasalah atas total kredit meningkat 1% maka laba sebelum pajak atas total aset yang dihasilkan menurun sebesar 0.227%

Uji Signifikansi

Tabel 4
Uji Signifikansi (X_1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.003		-.370	.714
	NIM	.285	.043	.753	6.581	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data sekunder SPSS, 2018

Nilai sig pada variabel *Net Interest Margin* sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan variabel *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

Tabel 5
Uji Signifikansi (X_2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.002		9.541	.000
	NPL	-.227	.065	-.521	-3.511	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data sekunder SPSS, 2018

Nilai sig pada variabel *Non Performing Loan* sebesar $0.001 < 0.05$ maka dapat dikatakan variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dengan variabel dependen *Return on Assets* (ROA) dengan variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan dari pengujian regresi parsial atau uji signifikansi mengenai *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) artinya semakin tinggi nilai *Net Interest Margin* (NIM) maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank akan tinggi, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank, hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang akan dihasilkan oleh bank.
2. Hasil pembahasan dari pengujian regresi parsial atau uji signifikansi mengenai *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) artinya apabila *Non Performing Loan* mengalami naik maka *Return on assets* akan turun, sehingga pendapatan bank bergantung atas kredit yang diberikan kepada peminjam.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi pihak perusahaan perbankan diharapkan bermanfaat bagi manajemen perbankan dan bisa dijadikan koreksi serta pertimbangan untuk pihak perbankan dan sebagai alat ukur sejauh mana tingkat laba khususnya yang berkaitan dengan perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga lebih mengetahui penyebab turunnya laba yang didapatkan dan dapat mengambil langkah-langkah kebijakan dalam meningkatkan laba pada masa yang akan datang, langkah-langkah kebijakan dari sisi *Net Interest Margin* yaitu dengan menjaga kualitas aktiva produktifnya dalam bentuk semua penanaman dana, penyertaan maupun kredit yaitu dengan cara menerapkan kebijakan alokasi dana baik menurut sektor ekonomi, sektor industri maupun wilayah pemasaran. dari sisi *Non Performing Loan* dilakukan langkah-langkah seperti menekan resiko kredit bermasalah dengan melakukan langkah nyata yaitu membuat kebijakan kredit yang tepat dan mempunyai prinsip dalam memberikan kredit dengan jangka waktu kredit yang ditentukan dengan konsekuen yaitu memberikan tingkat bunga yang tinggi apabila melebihi jangka waktu kredit yang telah ditentukan, *Debt to Asset Swap* yaitu hutang debitur dibayar atau dilunasi dengan penukaran atau pemberian aset tertentu.
- b. Bagi investor yang ingin berinvestasi khususnya dalam sektor perbankan dapat mengidentifikasi keadaan perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan melihat laba yang akan diperoleh dan mengelola dananya dengan baik yang nantinya akan menutupi resiko menurunnya *Return on Assets* perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor *Return on Assets* hanya menggunakan faktor-faktor internal perbankan sehingga masih banyak emiten yang belum masuk dalam penelitian ini.

2. Sampel perusahaan yang sedikit yaitu hanya menggunakan tujuh perusahaan yang dijadikan sampel, sehingga sampel perusahaan yang digunakan sangat terbatas.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan masih terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).

Saran

Mengacu pada beberapa keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Menambah faktor-faktor diluar factor internal bank seperti tingkat suku bunga, inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP).
2. Memperluas objek penelitian
3. Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi ROA seperti faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*)

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Deri Nurcahyadi. 2015. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets (ROA)*. Jurnal Manajemen universitas siliwangi
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisa Multivarian dengan Program SPSS*. Semarang. BPUNDIP
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi. 2015. Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas. E-jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.4 Hal: 2137-2166 ISSN: 2302-8912
- Mahmoeddin, As. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan pertama. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Malayu, Hasibuan. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan kesembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhammad Ali. 2017. Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap *Return on Assets*. E-jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No. 2, 2017 Hal 01-16 ISSN: 2541-061X
- Nahdia Kinanti Muhamad. 2015. Pengaruh CAR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas dan Return Saham. Jurnal EMBA Vo. 3 No.2 juni 2015, Hal: 258-269
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/23/DPNP tanggal 30 mei 2004 Tentang Penilai Kesehatan Bank
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Managemen*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- IDX (2018). Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat. Dari (<http://www.idx.co.id/idberanda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>)
www.sahamok

